

## ABSTRAKSI

*Wisata Air Panjalu Joyoboyo di Kediri – Jawa Timur merupakan kawasan wisata tepi Sungai Brantas yang dibangun pemerintah Kota Kediri untuk ruang publik. Lokasinya berada di tengah kota dan berbatasan dengan kawasan pemukiman dan perkantoran. Kondisi area bantaran merupakan lahan non produktif dan kafe tepi sungai. Meskipun belum ada infrastruktur kota yang memadai, budaya lokal masyarakat memberikan karakter khas di kawasan ini. Area bantaran sering dimanfaatkan untuk festival budaya (larung sesaji dan labuh bumi). Bagi masyarakat Kota Kediri, keberadaan Sungai Brantas memiliki peran yang besar untuk saluran irigasi, drainase kota dan suplai air untuk industri. Permasalahan sistem pembuangan limbah pemukiman dan limbah dari kawasan wisata yang langsung dibuang ke sungai akan mempengaruhi kualitas air dan ekosistem di dalamnya. Melihat kondisi tersebut, diperlukan adanya pengembangan Wisata Air Panjalu Joyoboyo di Kediri. Ruang publik kota yang rekreatif dan edukatif dengan pendekatan desain arsitektur ekologis.*

*Metode pembahasan secara deskriptif, dengan observasi lapangan dan pengumpulan data. Studi banding dan studi litelatur digunakan sebagai dasar merumuskan program perancangan. Studi banding dilakukan pada kawasan wisata air Kampung Rawa, Ancol dan San Antonio Riverwalk. Pendalaman konsep bio-filter sebagai dasar perancangan diperoleh melalui studi literature. Kajian lokasi perencanaan wisata air dengan konsep bio-filter di Kediri meliputi data fisik, non fisik, potensi dan kebijakan tata ruang wilayah.*

*Konsep perancangan wisata air dengan penekanan desain biofilter mendasari penataan kawasan, bangunan, lansekap dan sistem pengelolaan limbah. Pengembangan wisata air meliputi amphiteater, wisata rekreasi anak, plaza dan jembatan wisata. Dokumen ini dibuat sebagai landasan perencanaan dan perancangan arsitektur yang dapat digunakan sebagai acuan perancangan desain grafis.*

**Kata Kunci :** *Pengembangan, Kawasan Wisata Air, Bio-filter*